

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002025177210, 11 November 2025

Pencipta

Nama : **Lia Dian Ayuningrum, Septian Aji Permana dkk**
Alamat : Sonosewu 005 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, DIY, Kasihan, Kab. Bantul, DI Yogyakarta, 55184
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Alma Ata**
Alamat : Jl. Brawijaya No.99, Jadan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kasihan, Kab. Bantul, DI Yogyakarta, 55183
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Modul**
Judul Ciptaan : **“PURPLE”: Puppets for Understanding, Respect, Protection, and Learning Sex Eduaction dalam Pencegahan Pelecehan Seksual Anak**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 11 November 2025, di Kota Yogyakarta
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor Pencatatan : 001017470

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Lia Dian Ayuningrum	Sonosewu 005 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, DIY Kasihan, Kab. Bantul
2	Septian Aji Permana	Sonosewu 005 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, DIY Kasihan, Kab. Bantul
3	Mufida Awalia Putri	Jabung RT 01/RW 38 Pandowoharjo, Sleman, DIY Sleman, Kab. Sleman
4	Dewi Humairo Nailatul Izzah	Dusun Karang Anyar RT 002 RW 001, Ciparay, Leuwimunding, Majalengka, Jawa Barat Leuwimunding, Kab. Majalengka
5	Ramadini Agusti Fajriyani	Minggiran MJ 2/1523 RT 57 RW 15, Suryodiningratan, Mantrijeron, Kota Yogyakarta, DIY Mantrijeron, Kota Yogyakarta





Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Buku Informasi Kesehatan dan Pendidikan
Republik Indonesia



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

PURPLE

*Puppets for Understanding,
Respect, Protection and
Learning Sex Education dalam
Pencegahan Pelecehan Seksual
Anak*





Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Badan Informasi Penyaluran dan Pengabdian
Kepada Masyarakat



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

Prakata

Salam,

Pendidikan seksualitas yang sesuai usia merupakan langkah penting dalam melindungi anak dari risiko pelecehan seksual. Melalui media yang menyenangkan dan mudah dipahami seperti puppet (boneka), anak dapat belajar mengenali tubuhnya, memahami batasan pribadi, serta mengembangkan sikap saling menghormati dan melindungi diri.

Modul “Puppets for Understanding, Respect, Protection, and Learning Sex Education” ini dirancang untuk membantu siswi dan guru memahami edukasi dengan cara yang aman, interaktif, dan penuh empati.

Penulis



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Badan Monev dan Inovasi Masyarakat



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



**Dengan Puppets
for Understanding, Respect,
Protection and Learning Sex
Education, kita belajar
mengenal sentuhan aman,
menghargai diri sendiri, dan
berani berkata “tidak” pada
pelecehan.**



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Berkah, Inovasi, Mutu, dan Pengabdian
Kepada Masyarakat



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

TIM Penyusun

Lia Dian Ayuningrum,
S,ST., M.Tr.Keb



Pendidikan Profesi Bidan
Universitas Alma Ata
Yogyakarta

Dr. Septian Aji Permana,
M.Pd



Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan
Universitas PGRI Yogyakarta

Mufida Awalia Putri,
M.Pd



Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
Universitas Alma Ata
Yogyakarta

Ramadini Agusti
Fajriyani



Mahasiswa
Sarjana Kebidanan
Universitas Alma Ata
Yogyakarta

Dewi Humairo
Nailatul Izzah



Mahasiswa
Sarjana Kebidanan
Universitas Alma Ata
Yogyakarta



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Buku Informasi Pendidikan dan Pengabdian
Komunitas



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

Daftar isi

Pendidikan Seks itu Penting	01
Manfaat Pendidikan Seks bagi Anak	05
Perubahan Tubuh Perempuan	09
Sentuhan Boleh & Tidak Boleh	15
Kejahatan Seksual	21
Pubertas	32
Studi Kasus	41





Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



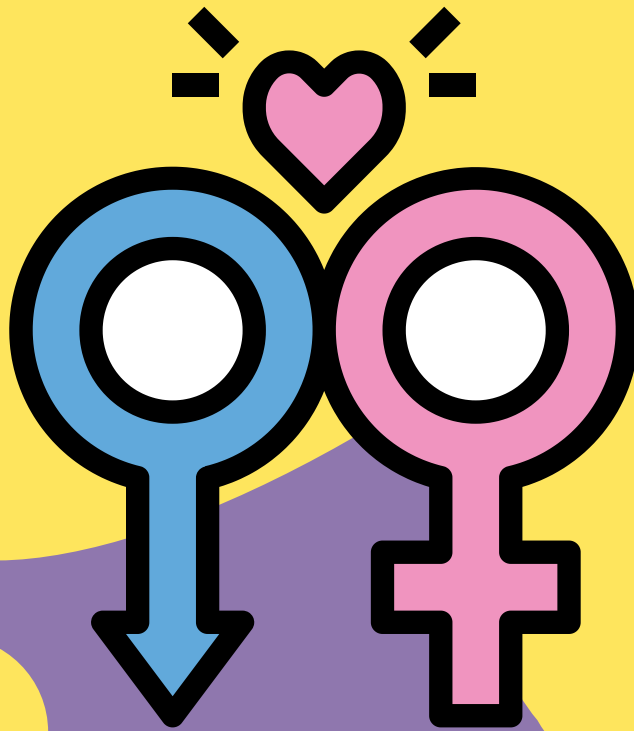
BiMA
Buku Ilmiah Pendidikan dan Pengabdian
Kepada Masyarakat



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



Pendidikan Sex itu Penting!!!



Pendidikan seks adalah proses pengajaran dan pembelajaran tentang aspek-aspek seksual yang komprehensif, mencakup informasi akurat mengenai kesehatan reproduksi, perkembangan tubuh, hubungan, dan etika sosial yang relevan. Sebelum membahas mengenai kesehatan reproduksi, baiknya perlu mengetahui dulu organ-organ reproduksi pada wanita. organ reproduksi pada wanita dan laki-laki tentu berbeda. hal ini perlu diketahui agar bisa membedakan dan merawat organ tersebut.





Organ reproduksi juga tumbuh dan berkembang seiring dengan usia, maka dari itu jangan heran apabila terjadi hal yang tidak seperti biasanya. Kenali tanda-tanda pertumbuhan dan perkembangannya. Pubertas merupakan masa yang menandakan bahwa organ reproduksi sudah dapat berfungsi. Maka kenali tanda-tanda pubertas pada diri sendiri, organ apa saja yang berubah.





Organ reproduksi tidak boleh disentuh oleh orang lain, maka dari itu ada batasan-batasan pribadi dan cara melindungi diri dari kekerasan seksual. Pada tubuh, apa saja organ yang boleh disentuh dan yang tidak boleh disentuh. Lalu bagaimana jika ada orang lain yang menyentuh? Siapa saja yang boleh menyentuh? Apa yang harus dilakukan jika ada yang menyentuh? Yuk, kita belajar Pendidikan Seks.





Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



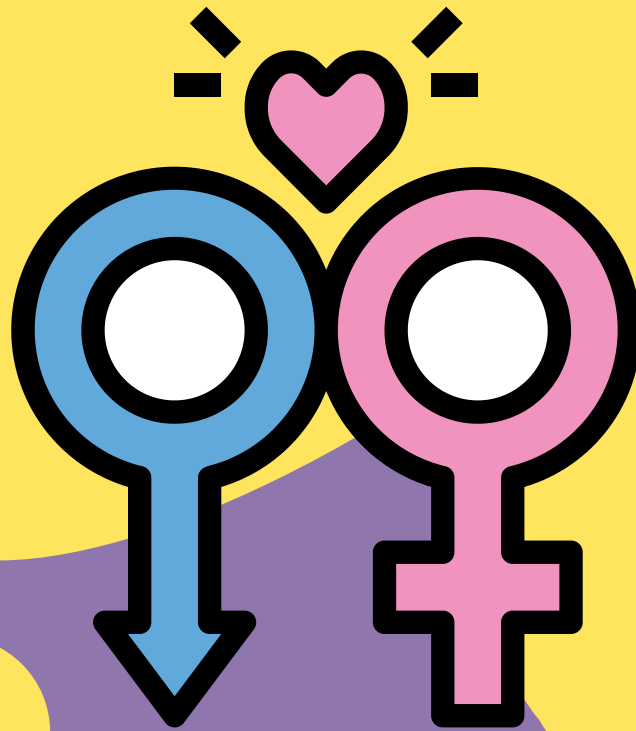
BiMA
Buku Ilmiah untuk Sekolah dan Perguruan
Karya Kementerian



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



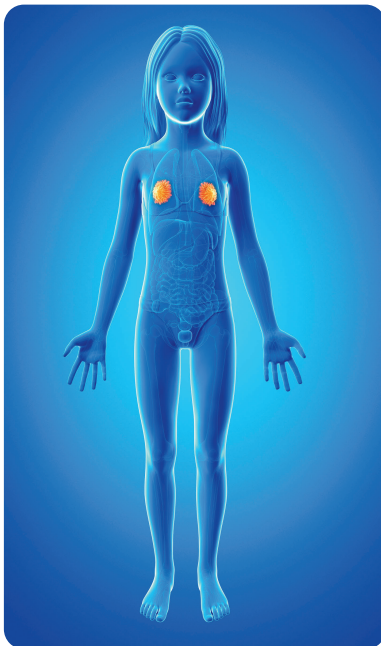
**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



Manfaat Pendidikan Seks bagi Anak



Meningkatkan Pengetahuan tentang Tubuh dan Pubertas



Anak memahami perubahan fisik dan emosional yang terjadi pada dirinya, sehingga tidak bingung atau takut saat memasuki masa pubertas.

WHO (2010). *Standards for Sexuality Education in Europe*.

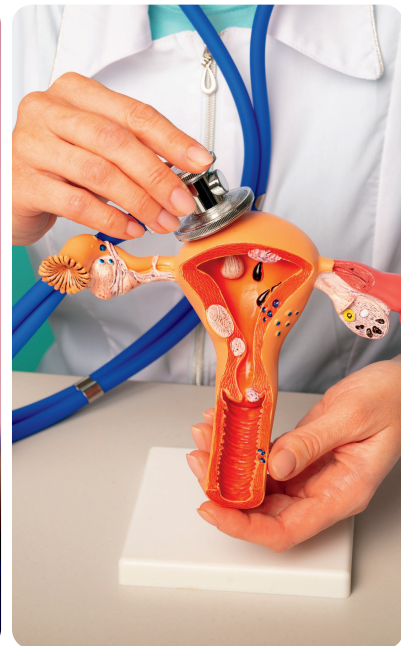
Mencegah Kekerasan dan Pelecehan Seksual



Anak mampu mengenali bagian tubuh pribadi, memahami konsep **"sentuhan baik dan buruk"**, serta berani mengatakan **"tidak"** pada situasi berisiko.

UNICEF (2018). *It's Time for Comprehensive Sexuality Education*.

Mendorong Perilaku Sehat dan Tanggung Jawab



Pendidikan seks sejak dini membantu anak menjaga kebersihan organ reproduksi, memahami pentingnya kesehatan reproduksi, dan menghindari perilaku berisiko.

Kirby, D. (2007). *Emerging Answers 2007: Research Findings on Programs to Reduce Teen Pregnancy and Sexually Transmitted Diseases*.



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Badan Nasional Penanggulangan
Bencana



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

Mengembangkan Sikap Positif terhadap Diri dan Orang Lain



Anak belajar menghargai dirinya sendiri, menghormati lawan jenis, serta membangun hubungan sosial yang sehat

UNESCO (2018). International Technical Guidance on Sexuality Education.

Mengurangi Risiko Pernikahan Dini dan Kehamilan Remaja



Dengan pengetahuan yang cukup, anak dapat memahami dampak negatif dari pernikahan dini serta risiko kehamilan di usia muda.

UNFPA (2014). Operational Guidance for Comprehensive Sexuality Education.

Mendukung Prestasi Akademik dan Kesejahteraan Psikologis



Anak yang memiliki pemahaman seksualitas yang benar lebih percaya diri, terhindar dari trauma akibat kekerasan seksual, dan lebih fokus dalam belajar.

American Academy of Pediatrics (2016). Sexuality Education for Children and Adolescents.



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Bina Mawas, Berkualitas dan Berprestasi
Kampus Mahasiswa



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



Ada beberapa materi pendidikan seks yang penting diajarkan pada siswi SD, diantaranya:

1. Perubahan pada Tubuh Perempuan
 2. Mengenalkan sentuhan boleh dan tidak boleh
 3. Mengenalkan siapa saja yang boleh menyentuh bagian tubuh
 4. Bentuk kejahatan seksual dan cara melindungi dari kejahatan seksual
 5. Organ Reproduksi dan cara menjaganya
 6. Pubertas
- (Suhasmi & Ismet, 2021)
-



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Badan Nasional Penanggulangan
Risiko Bencana



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



PERUBAHAN TUBUH PEREMPUAN

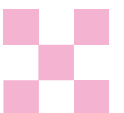


Perubahan pada Payudara

Perubahan payudara merupakan salah satu tanda pertama pubertas pada anak perempuan. Umumnya mulai terjadi pada usia 8–13 tahun. Perubahan ini disebabkan oleh peningkatan hormon estrogen dan progesteron yang dihasilkan oleh ovarium



1. Payudara terasa nyeri ringan atau sensitif, terutama saat disentuh.
2. Kadang ukurannya tidak sama besar (salah satu lebih dulu berkembang — hal ini normal).
3. Terasa ada benjolan lunak di bawah puting, bukan tanda penyakit.
4. Mungkin muncul gatal ringan karena peregangan kulit.
5. Perubahan bentuk bisa menyebabkan rasa canggung atau malu, perlu dukungan emosional dari orang tua.





Perubahan pada Alat Kelamin

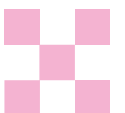
Kemaluan adalah bagian tubuh yang berfungsi sebagai organ reproduksi, yaitu organ yang berperan dalam proses berkembang biak manusia. Dalam istilah medis, kemaluan disebut organ genital atau organ reproduksi.

Kemaluan perempuan ada di bagian depan bawah perut, terdiri dari lubang kecil untuk kencing dan lubang vagina.



Kemaluan perempuan (genitalia feminina)

1. Bagian luar: vulva (terdiri dari labia, klitoris, lubang vagina, dan lubang saluran kemih/uretra).
2. Bagian dalam: vagina, rahim (uterus), tuba falopi, dan ovarium.
3. Fungsinya untuk saluran keluarnya darah menstruasi, tempat masuknya sperma, tempat berkembangnya janin, dan jalan lahir bayi.





Perubahan pada Alat Kelamin

- **Labia majora (bibir besar)**

Lipatan kulit besar di kanan dan kiri kemaluan, ditumbuhi rambut setelah pubertas. Fungsinya melindungi organ dalam (vagina, uretra, klitoris).

- **Labia minora (bibir kecil)**

Lipatan kulit kecil di dalam labia majora, tidak ditumbuhi rambut. Fungsinya melindungi lubang vagina dan lubang saluran kemih.

- **Klitoris**

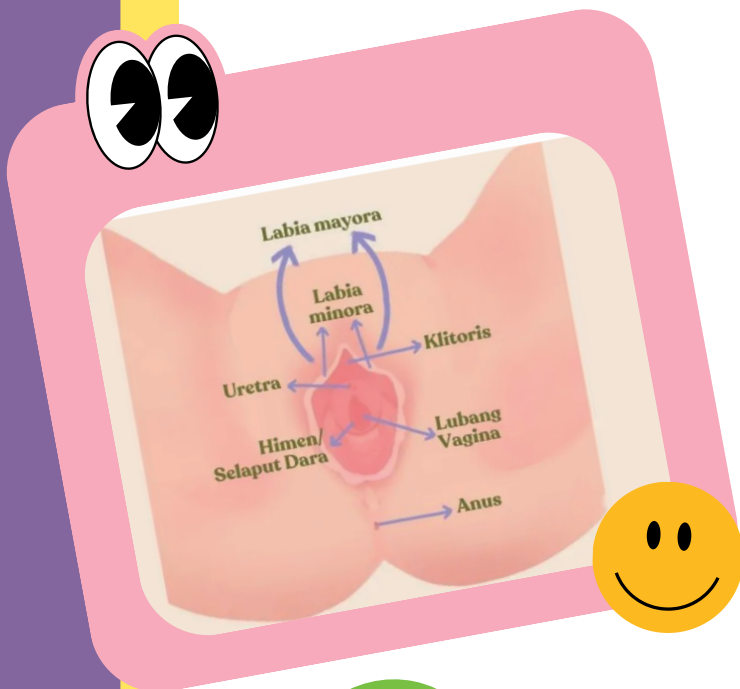
Benjolan kecil di bagian atas pertemuan labia minora, sangat sensitif karena banyak ujung saraf. Fungsinya sebagai pusat rangsangan seksual.

- **Lubang uretra (saluran kencing)**

Terletak di bawah klitoris, jalur keluarnya urine dari kandung kemih. Fungsinya sebagai saluran kencing.

- **Lubang vagina**

Terletak di bawah uretra, lubang menuju saluran vagina. Fungsinya sebagai jalan keluarnya darah menstruasi, jalan lahir bayi, dan tempat masuknya sperma.





Organ Reproduksi Perempuan Bagian Dalam

- **Vagina**

- Saluran berbentuk tabung elastis yang menghubungkan organ luar dengan rahim.
- Fungsi:
 - Sebagai jalan keluarnya darah menstruasi.
 - Sebagai jalan lahir bayi.
 - Tempat masuknya sperma saat pembuahan.

- **Serviks (leher rahim)**

- Bagian bawah rahim yang sempit dan menonjol ke dalam vagina.
- Fungsi:
 - Menghasilkan lendir untuk membantu atau menghambat masuknya sperma.
 - Menjadi pintu masuk sperma menuju rahim.
 - Membuka saat persalinan agar bayi dapat keluar.





- **Uterus (rahim)**

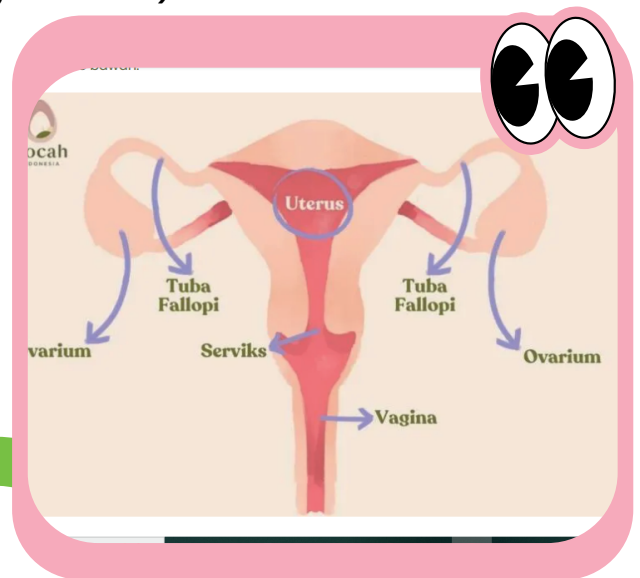
- Organ berbentuk seperti buah pir terbalik, berdinding tebal dan berotot.
- Fungsi:
 - Tempat menempelnya sel telur yang sudah dibuahi.
 - Tempat janin tumbuh dan berkembang selama kehamilan.
 - Mengejan (kontraksi) saat melahirkan.

- **Tuba falopi (saluran telur/oviduk)**

- Sepasang saluran tipis yang menghubungkan rahim dengan indung telur.
- Fungsi:
 - Menangkap sel telur yang dilepaskan ovarium.
 - Tempat terjadinya pembuahan (pertemuan sperma dan sel telur).

- **Ovarium (indung telur)**

- Sepasang organ kecil berbentuk oval yang berada di kanan dan kiri rahim.
- Fungsi:
 - Menghasilkan sel telur (ovum).
 - Menghasilkan hormon reproduksi wanita (estrogen dan progesteron).





Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Badan Informasi Penyaluran dan Pengabdian
Kepada Masyarakat



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



SENTUHAN BOLEH & TIDAK BOLEH



Pada materi ini, siswa diajarkan tentang siapa saja yang boleh menyentuh tubuhnya seperti diri sendiri dan orang tua dengan meminta izin dari siswa, siswa juga harus berani menolak sentuhan dari orang lain seperti teman, tetangga, maupun orang asing (Mahbuby, 2023).

Lalu bagian tubuh yang boleh disentuh oleh orang lain adalah kepala, tangan, dan kaki bagian bawah (Yudistira et al., 2022).





Sentuhan Yang Boleh

Dalam konteks pendidikan seks, penting untuk mengajarkan kepada siswa tentang siapa saja yang boleh menyentuh tubuhnya dan dalam situasi apa. Pada dasarnya tubuh seseorang adalah miliknya sendiri dan berhak menentukan siapa saja yang boleh menyentuhnya (Irfani et al., 2023). Berikut ini siapa saja yang boleh menyentuh tubuh seseorang :



**Diri
Sendiri**



Orangtua

**Tenaga
Kesehatan**



Pengasuh





Sentuhan Tidak Boleh

Pendidikan seks adalah pemberian informasi dan pembentukan sikap serta keyakinan tentang seks, identitas seksual, hubungan, dan keintiman. Ini menyangkut anatomi seksual manusia, reproduksi, hubungan seksual, kesehatan reproduksi, hubungan emosional dan aspek lain dari perilaku seksual manusia. Pendidikan seks bertujuan untuk mengenalkan anak tentang jenis kelamin dan cara menjaganya baik dari sisi kesehatan, kebersihan, keamanan, serta keselamatan (Alya Andika, 2010).





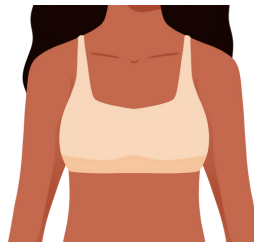
Sentuhan Tidak Boleh

Ada 5 bagian tubuh pribadi kita yang tidak boleh disentuh dan dilihat oleh sembarang orang, yaitu:

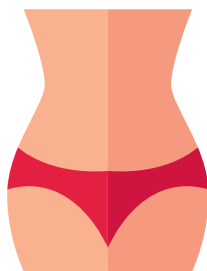
1. Bibir



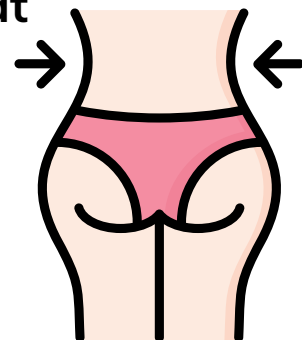
2. Dada



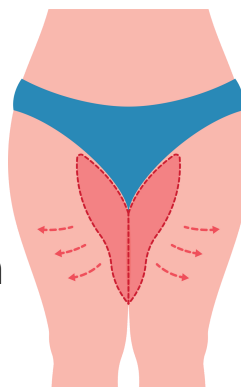
3. Perut



4. Pantat



5. Paha &
Kemaluan





Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Bina Murni, Berkualitas dan Berprestasi
Kampus Mahasiswa



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



MARI BERNYANYI

Sentuhan Boleh dan Tidak Boleh



*Sentuhan boleh 2x
Kepala tangan kaki
Karena sayang 3x
Sentuhan tidak boleh 2x
Yang tertutup baju dalam
Hanya diriku 2x
Yang booleh menyentuh*



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Badan Nasional Penanggulangan
Bencana



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

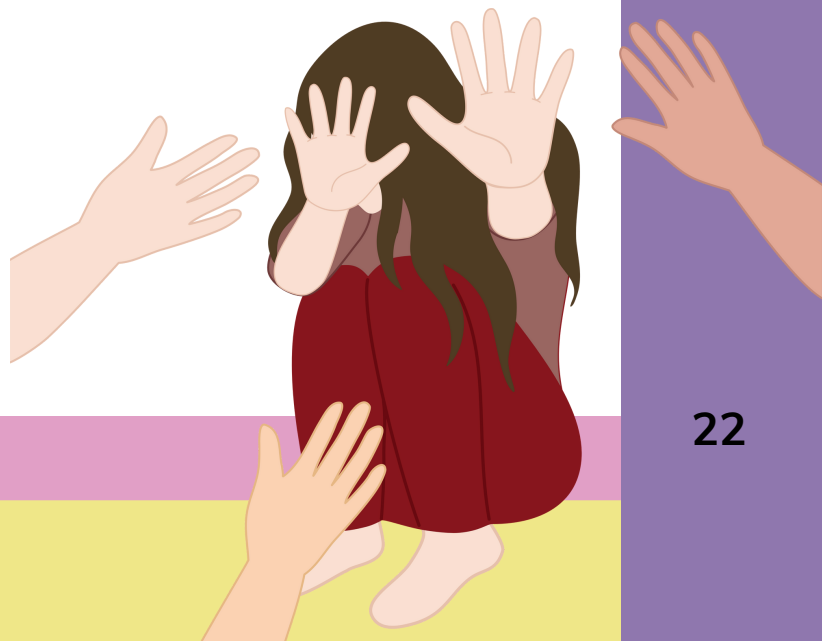


Kejahatan Seksual



Definisi Kejahatan Seksual

Kejahatan seksual adalah tindakan yang berkaitan dengan aktivitas seksual yang dilakukan secara paksa, tanpa persetujuan, atau dengan cara yang melanggar norma hukum, moral, dan hak asasi manusia. Tindakan ini dapat menyebabkan kerugian fisik, psikologis, dan sosial bagi korbannya.





Definisi Kejahatan Seksual

Menurut Komnas Perempuan (2020)

Kekerasan seksual mencakup berbagai bentuk pemaksaan atau pelecehan yang berkaitan dengan tubuh dan seksualitas seseorang, baik secara fisik, verbal, maupun nonfisik, yang menimbulkan penderitaan atau ketakutan pada korban.

Menurut KUHP

(Kitab Undang-Undang Hukum Pidana) Indonesia

Kejahatan seksual termasuk dalam tindak pidana kesusilaan, seperti pemerkosaan, pencabulan, dan perbuatan cabul terhadap anak. Dasar hukum: Pasal 285–290 KUHP dan UU No. 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS).

Menurut WHO (World Health Organization, 2012)

Kekerasan seksual adalah “setiap tindakan seksual, upaya untuk melakukan tindakan seksual, atau tindakan untuk mendapatkan hubungan seksual dengan kekerasan, paksaan, atau tanpa persetujuan seseorang.”



Permendikbudristek Pemerintahan RI, 2022 merincikan beberapa perbuatan kekerasan seksual dalam bentuk perbuatan, yakni:

1. Penyampaian ujaran diskriminasi dan pelecehan terhadap tampilan fisik, tubuh, maupun identitas gender
2. Menunjukkan alat kelamin dengan sengaja tanpa persetujuan korban
3. Melakukan rayuan, gurauan, atau siulan yang cenderung berkonotasi seksual
4. Menatap seseorang dengan hasrat seksual atau tidak nyaman
5. Mengirimkan pesan dalam bentuk apapun yang berbau seksual kepada korban, padahal sudah dilarang
6. Mengambil, mendokumentasikan, atau menyebarkan foto, audio, maupun video korban yang bernuansa seksual tanpa persetujuan korban
7. Mengunggah dokumentasi gambar atau video tubuh korban yang bernuansa seksual tanpa persetujuan korban
8. Menyebarkan informasi terkait tubuh korban yang bernuansa seksual dengan tanpa persetujuan
9. Melihat atau mengintip secara sengaja terhadap aktivitas pribadi atau dalam ruangan yang bersifat pribadi



Permendikbudristek Pemerintahan RI, 2022 merincikan beberapa perbuatan kekerasan seksual dalam bentuk perbuatan, yakni:

1. Merayu, menjanjikan, mengancam atau menawarkan sesuatu pada korban untuk melakukan transaksi atau kegiatan seksual dengan tidak disetujui oleh korban
2. Menghukum korban dengan hukuman bernuansa seksual
3. Menyentuh, meraba, mengusap, mencium, memegang, menggosokkan bagian tubuh korban tanpa persetujuan korban
4. Membuka pakaian korban dengan tanpa persetujuan
5. Memaksa korban untuk melakukan transaksi atau kegiatan seksual
6. Melakukan praktik budaya komunitas yang bernuansa kekerasan seksual
7. Percobaan pemerkosaan dengan tanpa penetrasi
8. Pemerkosaan dengan penetrasi selain dengan alat kelamin
9. Memaksa atau memperdaya korban agar menggugurkan kandungan
10. Memaksa atau memperdaya korban untuk hamil
11. Membiarkan terjadinya kekerasan seksual
12. Melakukan perbuatan kekerasan dalam bentuk yang lain



Cara Mencegah Kejahatan Seksual

Pertama

Jika ada yang sengaja melihat dan menyentuh area mulut, dada, pantat, dan kemaluan, harus menolak dengan berkata tidak!



Kedua

Teriak minta tolong dan segera lari ke tempat yang banyak orang ya untuk minta pertolongan kepada orang dewasa

Ketiga

Jika tidak bisa maka usahakan untuk melawan pelaku dengan cara memukul atau mendorong pelaku.





Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Badan Informasi Kritisitas dan Pengabdian
Kepada Masyarakat



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



Aturan Penting untuk Anak!

1. Bagian **tubuh pribadi** (seperti dada, kemaluan, dan pantat) **tidak boleh** dilihat atau disentuh orang lain.
2. Jika ada orang yang mencoba melakukan hal itu, katakan **"TIDAK!"**, segera pergi, dan laporkan ke orang dewasa yang dipercaya (orang tua, guru, atau polisi).
3. Jangan pernah mengirim atau menerima foto/video pribadi lewat internet.



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Berkualitas, Inovatif, dan Berprestasi
Kampus Berprestasi



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



Tujuan Belajar Tentang Kejahatan Seksual

1. Agar anak tahu cara melindungi diri.
2. Agar anak berani bicara jika mengalami hal yang tidak pantas.
3. Agar anak menghormati tubuh sendiri dan orang lain.





Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Buku Ilmiah Mendasar dan Aplikatif
Kognitif Mahasiswa



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

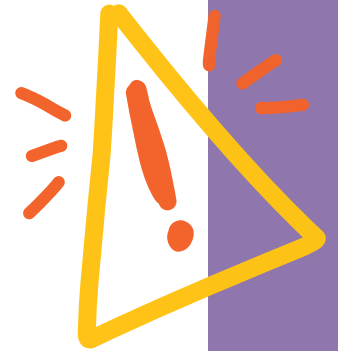


Jujur saat Mengalami Kejahatan Seksual

Kekerasan seksual terhadap anak juga dikenal dengan istilah child sexual abuse. Keterampilan melindungi diri dari penyimpangan seks ini sangat penting bagi siswa, materi ini sangat membantu dalam memprediksi kemungkinan penyimpangan seks yang mungkin terjadi pada siswa dan ketika siswa berada dalam situasi yang tidak menyenangkan sehingga siswa tahu apa yang harus dilakukan jika sedang berada dalam situasi tersebut, beberapa keterampilan yang dibutuhkan antara lain: siswa harus mampu melawan ketika di bully, mengetahui bagian tubuh mana yang boleh dan tidak boleh disentuh, serta berani meminta bantuan kepada orang lain saat dalam bahaya.



Hal yang Harus Dilakukan Saat Mengalami Kejahatan Seksual!



1. Katakan **“TIDAK!”** dengan tegas
2. Jika seseorang mencoba menyentuh, memaksa, atau mengatakan hal yang membuat kamu tidak nyaman, katakan **“TIDAK!”** atau **“JANGAN SENTUH AKU!”** dengan suara keras dan tegas.
3. Segera Pergi dari Tempat Itu
4. Jauhkan diri dari pelaku. Pergilah ke tempat yang ramai, aman, dan ada orang yang bisa menolongmu (seperti guru, teman, atau satpam sekolah).
5. Laporkan ke Orang Dewasa yang Dipercaya
6. Ceritakan kejadian itu secepatnya kepada orang yang bisa dipercaya, misalnya: Orang tua atau wali, Guru atau guru BK, Kepala sekolah, Polisi atau petugas perlindungan anak
7. Minta Bantuan Resmi
8. Jika tidak ada orang tua di dekatmu, kamu bisa minta bantuan ke lembaga resmi seperti: Polisi (Call 110), Layanan SAPA 129 (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak), Komnas Perempuan/Komnas Anak



Hal yang Harus Dilakukan Saat Mengalami Kejahatan Seksual!



1. Jangan Menyalahkan Diri Sendiri
2. Ingat, kejahatan seksual bukan kesalahan korban.
3. Pelaku yang bersalah, bukan kamu.
4. Ceritakan Semua yang Terjadi
5. Saat kamu melapor, jelaskan dengan jujur apa yang terjadi — siapa pelakunya, di mana, dan kapan — agar orang dewasa bisa segera menolongmu.
6. Minta Dukungan Emosional
7. Setelah kejadian, kamu bisa merasa takut atau sedih. Itu wajar!
8. Bicaralah dengan orang tua, guru BK, atau konselor agar kamu bisa merasa tenang lagi.



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Badan Monev dan Inspeksi
Kementerian Pendidikan



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

berani bicara
lawan pelecehan seksual

tubuhku sangat berharga

Tubuh & Suaraku Adalah HAK-Ku!

Suara kecilmu bisa
menyelamatkan temanmu

Stop Pelecehan, mulai dari kita!



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Badan Melayu Indonesia
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



PUBERTAS



Definisi Pubertas

- Proses perubahan atau perkembangan seseorang dari segi fisik menjadi dewasa secara seksual
- Fase transisi dari anak menuju ke dewasa
- Pubertas adalah proses alami perkembangan biologis di mana anak berubah menjadi individu dewasa secara seksual, ditandai oleh kemampuan tubuh untuk bereproduksi (World Health Organization, 2010)





Definisi Pubertas

Pubertas adalah masa perubahan fisik dan emosional yang dialami anak menuju dewasa, di mana tubuh mulai mampu untuk bereproduksi (menghasilkan sel sperma bagi laki-laki dan sel telur bagi perempuan).

Pada masa ini terjadi perubahan hormon, terutama hormon testosteron pada laki-laki dan hormon estrogen serta progesteron pada perempuan, yang menyebabkan berbagai perubahan tubuh, seperti:

1. Tumbuhnya rambut di bagian tertentu tubuh
2. Perubahan suara
3. Munculnya jerawat
4. Menstruasi (pada perempuan)
5. Mimpi basah (pada laki-laki)





Ciri-ciri Pubertas Pada Perempuan

- Mulainya pubertas pada Usia sekitar 10–13 tahun
- Perubahan Suara tetap lembut, hanya sedikit berubah
- Badan menjadi lebih tinggi dan berlekuk (pinggul melebar)



Rambut tubuh:

- Tumbuh rambut di ketiak dan kemaluan

Perubahan pada kulit:

- Muncul jerawat, kulit lebih halus dan sensitif

Organ reproduksi:

- Payudara mulai tumbuh, mulai mengalami menstruasi (haid)

Menstruasi:

- Mengalami menstruasi pertama (menarche)

Perubahan emosi:

- Lebih sensitif, mudah tersinggung atau sedih

Kebutuhan kebersihan:

- Harus menjaga kebersihan saat menstruasi dan ganti pembalut secara rutin





Menstruasi

Menstruasi adalah keluarnya darah dari vagina yang terjadi akibat luruhnya lapisan dinding rahim melalui alat kelamin/ vagina yang terjadi setiap bulan karena perubahan hormon. Menstruasi pertama disebut dengan Menarche. Rata - rata menstruasi 5-7 hari dan siklusnya berkisar 21-35 hari.

Gejala Premenstrual syndrome/ PMS

1. Payudara terasa nyeri dan kencang.
2. Muncul jerawat.
3. Perut kembung.
4. Mood swing.
5. Sakit kepala.
6. Nafsu makan meningkat/ berkurang





Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Buku Informasi Pendidikan dan Pengabdian
Komunitas



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University

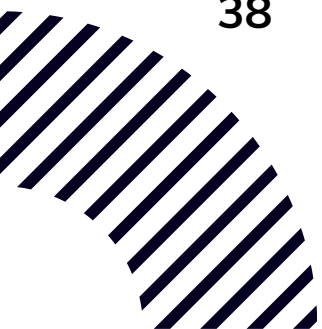


**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



MENARCHE PERISTIWA PENTING

Mulai saat itulah alat reproduksi perempuan **sudah berfungsi**, artinya satu kali saja melakukan hubungan seksual kemungkinan akan terjadi **KEHAMILAN**.





Saat Haid, Aku harus Apa?

1. Jika merasa nyeri haid/ Dismenorrhea, kompres hangat pada bagian perut yang nyeri, jika sakit tidak berkurang segera periksakan ke dokter/ bidan
2. Pastikan saat Menstruasi untuk mengkonsumsi makanan bergizi (susu, buah, perbanyak minum air putih, daging, hati ayam, ikan)
3. Minum tablet tambah darah 1x/hari



PERSONAL HYGIENE

1. Membasuh vagina dari depan ke belakang bukan sebaliknya.
2. Mengganti pembalut 3-4 jam sekali
3. Mengganti celana dalam minimal 2 kali sehari
4. Menghindari penggunaan celana dalam yang ketat
5. Menggunakan celana dalam yang bersih dan menyerap keringat (berbahan katun lebih dianjurkan)
6. Mengganti celana dalam saat sudah lembab/ basah



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Badan Nasional Penanggulangan
Kejahatan Internasional



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



STUDI KASUS



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BIMA
Badan Penyelenggara Jaminan Kecelakaan Kerja



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



REFLEKSI

1. Menurut kalian, apa yang membuat Purple merasa tidak nyaman?
2. Apakah “bercanda” boleh dilakukan dengan menyentuh tubuh teman?
3. Apa yang dilakukan Purple sudah benar?
4. Kalau kamu jadi Purple, kepada siapa kamu akan bercerita?



1. Sentuhan yang membuat orang lain malu, takut, atau tidak nyaman tidak boleh dilakukan — walau disebut bercanda.
2. Setiap anak berhak berkata “tidak” pada sentuhan yang tidak diinginkan.
3. Guru dan orang tua adalah tempat aman untuk bercerita.
4. Menghormati tubuh sendiri dan orang lain adalah bentuk kasih sayang dan tanggung jawab.

Purple berjalan sendiri membawa tas sekolah untuk pulang ke rumah.

"yey sudah pulang, nanti aku mau langsung mengerjakan PR dirumah"

Sementara diujung jalan, ada sekelompok anak laki-laki yang lebih besar sedang memperhatikan Purple

setelah purple semakin dekat ke arah sekelompok anak laki-laki tersebut, tiba-tiba terdengar suara...

Heii, Cantik banget, bagi senyumnya dong!

Purple Wajahnya menegang, dan takut

"Kenapa mereka seandainya begitu? Aku takut..."

Purple menunduk, mempercepat langkahnya. Awalnya, Purple hanya diam. Tapi hatinya tidak nyaman.

Setibanya dirumah, Purple diam, tampak murung. Ibunya memperhatikan dan mendekatinya.

Tadi... ada orang yang godain aku di jalan, Bu. Mereka bilang hal-hal yang bikin aku takut."

Kamu kenapa, Nak? Kelihatannya tidak seperti biasanya.

Kamu nggak salah, Nak. Itu namanya "cat calling", dan itu termasuk pelecehan verbal. Kamu berhak merasa nggak nyaman

Kalau itu terjadi lagi, jangan diam. Katakan dengan tegas 'Jangan ganggu saya'. Dan kalau bisa, berjalan bersama teman atau di tempat ramai.



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BIMA
Badan Intelijen Masyarakat



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



DIKTISA INTEK
BERDAMPAK

Keesokan harinya, Purple sudah ceria kembali dan sekarang ia pulang bersama teman-temannya, namun ternyata sekelompok anak laki-laki datang kembali dan berkata...

Halo, adik-adik cantik, eh kita ketemu lagi yaa

Wah, senang sekali ya hari ini. Tadi pelajarannya sangat menyenangkan!



Sekelompok anak laki-laki itu terkejut karena kata-kata yang dilontarkan Purple dan mereka merasa malu, lalu pergi menjauh.

Tolong jangan ganggu kami. Itu tidak sopan!



Kali ini, Purple tidak diam. Ia ingat kata-kata ibunya. Purple menatap dengan berani dan berkata...

Kini, Purple tidak hanya berani, tapi juga menjadi Agen "Kami Sahabat": Teman yang siap melindungi dan menginspirasi lainnya

Kami
Sahabat Purple

Aku Berani berkata Tidak dan Siap melindungi diriku dari Pelecehan Seksual pada Anak



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BIMA
Badan Penyelenggara Manajemen Akademik



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



DIKTSAINTeK
BERDAMPAK



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Bina Murni, Berkualitas dan Berprestasi
Kampus Mahasiswa



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

PERAN GURU PENDAMPING





Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Badan Monev, Inspeksi dan Pengabdian
Kepada Masyarakat



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



PERAN GURU

Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu kepada muridnya, selain itu guru memegang peran kunci sebagai pendidik, pembimbing dan pelindung anak-anak ketika di sekolah (Meiranny, et al., 2024).

Adapun peran guru sebagai pendamping ialah:

1. Mengajarkan body safety rules ("Tubuhku milikku") kepada anak (UNICEF, 2022).
2. Meningkatkan pemahaman tentang batasan fisik dan sosial (WHO, 2020).
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman melalui pengawasan dan kebijakan anti kekerasan (UNESCO, 2021).
4. Membangun komunikasi terbuka antara guru, siswa, dan orang tua (KemenPPPA, 2023)



Penyampaian materi tentang pencegahan kekerasan seksual pada peserta didik

1. Menjelaskan materi mengenai anggota tubuh secara biasa tanpa tabu, termasuk juga saat menjelaskan nama organ reproduksi menggunakan nama ilmiah.
2. Menggunakan alat peraga setiap kali menjelaskan anggota tubuh, bukan dengan menunjuk bagian tubuh peserta didik.
3. Bila ada peserta didik yang melaporkan kejadian kekerasan seksual, guru mempercayainya dan tidak menceritakannya kepada pihak lain, tetapi mendampingi dalam meneruskan laporan, seperti kepada tim pencegahan dan penanganan kekerasan (TPPK) atau kepada satuan tugas (satgas) di Dinas Pendidikan.
4. Mengomunikasikan materi yang diajarkan kepada peserta didik dengan orang tuanya, khususnya dalam pembahasan tentang organ reproduksi dan kekerasan seksual melalui buku penghubung orang tua untuk mengurangi resistensi atau mispersepsi orang tua



Catatan penting untuk seorang guru sebagai pendamping

1. Guru memberikan pengertian bahwa ruang kelas saat sesi berlangsung adalah ruang aman dan nyaman sehingga tidak boleh ada yang meledek jika ada yang bercerita tentang pengalamannya. Guru juga mengingatkan bahwa kejadian yang diceritakan tidak boleh disebarluaskan ke media informasi mana pun, seperti grup WA sekolah.
2. Guru mengingatkan peserta didik tentang pihak-pihak yang bisa dikontak untuk melaporkan aduan kekerasan, yakni SAPA 129 sebagai kanal aduan melalui telepon serta TPPK (tim pencegahan dan penanganan kekerasan) di sekolah atau satgas di level pemerintah daerah.
3. Guru menekankan kepada peserta didik untuk segera melapor kepada orang dewasa yang ia percayai jika: a. mendapatkan foto, video, atau materi lain dari peserta didik atau pihak lain yang memuat gambar bagian tubuh pribadi; b. mengalami peristiwa bagian tubuh pribadinya dipegang, dilihat, atau difoto orang lain; dan/atau c. melihat bagian tubuh pribadi peserta didik lain dipegang, dilihat, atau difoto orang lain.



Catatan penting untuk seorang guru sebagai pendamping

4. Guru mengingatkan peserta didik tentang konsep orang dewasa yang dipercayai. Peserta didik boleh bercerita kepada orang dewasa yang dipercayainya baik itu orang tua, keluarga, kakek nenek, om, tante, guru di sekolah, maupun orang tua sahabat mereka selama mereka percaya dengan orang dewasa tersebut.
5. Guru mengingatkan para orang tua untuk tidak melakukan aktivitas seksual di depan anak, baik sengaja maupun tidak, karena hal itu rentan ditiru dan dilakukan anak dengan peserta didik lain di sekolah tanpa memahami konteksnya dengan baik.
6. Guru mengingatkan peserta didik dan orang tuanya bahwa siapa pun bisa menjadi korban atau pelaku kekerasan seksual baik peserta didik usia anak, orang dewasa, laki-laki, maupun perempuan.



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Badan Monev dan Inovasi Masyarakat



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



Jika ada anak yang menjadi korban pelecehan seksual, Guru harus memberikan Pendampingan yang lebih halus seperti:

1. Mendengarkan tanpa menginterogasi
2. Mempercayai dan menghargai cerita anak
3. Mencatat fakta penting dan melaporkan ke pihak berwenang
4. Mendampingi anak selama pemulihan
5. Melindungi anak dari ancaman pelaku

1. Meiranny, A., Ayuningrum, A. D., & Khasanah, M. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Edukasi Seksual oleh Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah Dasar. May, 1–13.

2. UNICEF Indonesia. (2022). *Safe and Friendly School Environment Guidelines: Creating Child Protection Systems in Schools*. Jakarta: UNICEF Indonesia.

3. World Health Organization. (2020). *Responding to Children and Adolescents Who Have Been Sexually Abused: WHO Clinical Guidelines*. Geneva: WHO.

4. UNESCO. (2021). *School-related Gender-based Violence: Global Status, Findings and Framework for Action*. Paris: UNESCO Publishing.

5. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Penanganan Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan*. Jakarta: KemenPPPA RI.

6. Putri, Ryka dkk. (2024). *Pembelajaran Pencegahan Kekerasan Seksual Jenjang Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi



BiMA
Buku Informasi Pendidikan dan Pengabdian
Komunitas



Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

TERIMAKASIH

Puppets for Understanding, Respect, Protection
and Learning Sex Education dalam Pencegahan
Pelecehan Seksual Anak